

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri dan masyarakat. Arti luasnya yaitu usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan kualitas hidup.

Kualitas pendidikan yang sering menjadi isu sentral dan menjadi sorotan adalah pendidik atau guru, meskipun dapat dikatakan bahwa berbagai komponen juga mempengaruhi, seperti: kurikulum, siswa dan media pembelajaran. Hal ini sangat memungkinkan mengingat guru merupakan perencana sekaligus pelaksana pembelajaran, sehingga guru selalu dituntut meningkatkan kinerjanya agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif demi pencapaian tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama. Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik ia sebagai pengajar, pengelola dan peranan-peranan lain yang diembannya.

Sebagai pengajar guru seharusnya membantu perkembangan siswa untuk dapat menerima dan memahami serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk itu guru seharusnya dapat memotivasi siswa agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan. Pada akhirnya, seorang guru dapat memainkan perannya sebagai motivator dalam proses belajar mengajar bila guru itu menguasai dan mampu melakukan keterampilan-keterampilan didaktik dan metodik yang relevan dengan situasi dan kondisi para siswa.

Sekolah merupakan tempat bagi para siswa dalam menggali ilmu pengetahuan. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar yang ada pada diri siswa itu sendiri. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang kuat hal ini akan membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya akan terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia dengan senang hati akan mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah.

Dari berbagai faktor, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, motivasi merupakan aspek penting yang harus ditanamkan oleh guru kepada siswa. Di dalam kelas tidak semua siswa memiliki motivasi untuk belajar. Banyak siswa yang masuk ke dalam kelas karena terpaksa, takut kepada guru, takut dimarahi orang tua, dan hanya bermain dengan teman-temannya. Namun, ada juga siswa yang masuk ke dalam kelas, karena adanya dorongan dari dalam dirinya maka ia memang mau memahami pelajaran.

Faktor yang memberikan pengaruh pada motivasi belajar bersumber dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari

dalam diri seseorang itu sendiri. Sedangkan faktor Eksternal berasal dari lingkungan sekitar.

Para guru dan orang tua berharap bahwa anak memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, karena pada hakikatnya motivasi memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa. Lalu, siswa yang memiliki motivasi belajar akan terlihat memiliki perbedaan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan terlihat lebih giat dan konsentrasi dalam belajar, memiliki kemauan dan rasa tanggung jawab untuk belajar. Sementara siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar akan lebih sulit untuk konsentrasi dalam belajar, tidak semangat, mudah bosan dan cenderung malas untuk belajar. Tentunya dengan perbedaan ini, maka hasil yang akan dicapai juga akan berbeda antara siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016, h.229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar, jika di dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar dan memiliki rasa keingintahuan. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut sebagai motivasi. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengerjakan apa yang diinginkan, maka akan semakin giat ia dalam melakukan usaha untuk mendapatkan keinginannya tersebut.

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dapat ditandai dengan minat, perhatian, giat, dan tekun, dalam menyelesaikan tugas. Memperlihatkan minat

yang kuat untuk bekerja secara mandiri, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini benar. Maka dari itu, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga proses belajar yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan dapat memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 028288 Binjai guru mengatakan bahwa guru telah memberikan apresiasi kepada siswa, telah memberikan penguatan materi pembelajaran, dan telah memberikan dukungan bagi siswa yang lemah dalam pembelajaran. Sesuai dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru, maka peneliti ingin menganalisis lebih dalam bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai.

Pendidikan sangat penting bagi suatu generasi untuk membentuk masa depan, sudah seharusnya para siswa dibekali dengan motivasi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Sehingga siswa akan lebih bersemangat dan memiliki kemauan yang tinggi dalam belajar. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 028288 Binjai”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya peran guru dalam memotivasi siswa dalam belajar
2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah diteliti oleh penulis, maka adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan pada penelitian ini ialah “Bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 028288 Binjai.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028288 Binjai”

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus pada pentingnya peran guru dalam motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.
- b. Agar membuktikan teori bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu semangat belajar sehingga siswa akan memiliki prestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan agar siswa mendapatkan motivasi dalam belajar sehingga siswa mampu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh semangat dan gairah dalam belajar.
- b. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu guru sebagai masukan ataupun evaluasi agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap siswa, sehingga nantinya siswa memiliki motivasi dalam belajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai acuan ataupun masukan kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
- e. Bagi peneliti lainnya, agar menjadi referensi bagi peneliti lainnya.